

**ANALISA KEPATUHAN PERILAKU DUKUN BAYI TERHADAP
PERATURAN BUPATI NO 026 TAHUN 2015 TENTANG MAKLUMAT
DUKUN BAYI DI WILAYAH PUSKESMAS KERSANA KABUPATEN
BREBES**

BRILYAN RESTI SEPTIANI

(Pembimbing : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301713@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Angka kematian ibu di Kabupaten Brebes 2 tahun terakhir masih di atas 50 kasus. Target yang ditentukan oleh Sustainable Development Goals (SDGs) penurunan angka kematian ibu dalam 1,5 dekade sampai 70 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2016 Puskesmas Kersana terdapat 5 kasus kematian ibu. Salah satu usaha menurunkan angka kematian ibu, Bupati mengeluarkan peraturan Nomor 026 tahun 2015 tentang maklumat dukun bayi. Dukun bayi dibatasi kewenangannya dalam melakukan pertolongan persalinan. Hasil survey awal 2 dari 10 ibu mengatakan masih menggunakan jasa dukun dalam melakukan persalinan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan kepatuhan perilaku dukun bayi terhadap Peraturan Bupati nomor 26 tahun 2015 tentang Maklumat dukun bayi di wilayah Puskesmas Kersana Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif melalui pendekatan studi kasus. Populasi ibu nifas 137 dan dukun bayi terdapat 24. Sampel ibu nifas adalah 58 ibu yang dipilih menggunakan teknik Purposive sampling dan seluruh jumlah dukun bayi yang ada di Kecamatan Kersana yaitu 24 dukun bayi. Pengolahan data menggunakan SPSS. Hasil penelitian pendapat ibu terhadap perilaku praktik dukun bayi yaitu kurang baik (43,1%), dimana masih terdapat dukun bayi tidak mengantarkan ibu periksa saat hamil di pelayanan kesehatan sebanyak 93,1%. Hasil pengetahuan dukun bayi tentang peraturan pengetahuan adalah kurang baik (45,8%), masih terdapat dukun bayi tidak mengantarkan ibu hamil untuk periksa 25,0%. Dan sikap dukun bayi terhadap peraturan diperoleh data dukun bayi tidak mendukung (16,7%) dimana masih terdapat sikap dukun bayi tidak boleh menolong persalinan maka penghasilan menurun 79,2%. Saran kepada dukun bayi dilakukan pemberian sanksi yang tegas untuk dukun bayi yang melanggar. Saran kepada bidan untuk monitoring evaluasi dan peningkatan kemitraan

Kata Kunci : Kata kunci : maklumat dukun bayi, perilaku, kepatuhan, sikap, pengetahuan

**ANALYSIS OF COMPLIANCE BEHAVIOR BABYS TRADISIONAL
HEALER TO RULES REGENT NUMBER 026 2015 ABOUT
INTIMITATION DUKUN BAYI IN THE PRIMARY HEALTH CARE
KERSANA DISTRICT BREBES 2017**

BRILYAN RESTI SEPTIANI

(Lecturer : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301713@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The mortality rate in the Brebes last 2 years still in above 50 cases. target determined by sustainable development goals (SDGs) decline maternal mortality in 1,5 decades to 70 per 100.000 live births .in 2016 phc kersana is 5 cases maternal mortality .One effort maternal mortality rate , regent issued a regulation number 026 in 2015 about intimation traditional baby .Traditional baby restricted to help authority in childbirth .The results of the preliminary survey they 2 of 10 mother says still use dukun in doing delivery .The purpose of this research to describe compliance behavior to the traditional baby the number 26 years 2015 about intimation traditional baby in the district puskesmas kersana brebes.This study was quantitative descriptive with the case study approach.The population mother parturition 137 and a traditional baby was 24. Sample parturition mother was 58 mother selected using technique purposive sampling and all the number of babys tradisional healer in kersana was 2. Data processing used spss .The results of the study Opinion mother to behavior practices babys tradisional healer namely less good (43,1 %), where there are still babys tradisional healer do not deliver mother check pregnancy in health services as many as 93,1 %.The results of knowledge babys tradisional healer that the rules knowledge is less good (45,8 %), there are still babys tradisional healer do not deliver pregnant women to check 25,0 % and attitude dukun baby to rules obtained data babys tradisional healer not in favor of (16.7 %) where there are still attitude dukun the baby should not be help childbirth so income declining 79,2 % . Advice to babys tradisional healer done the provision of strict sanctions to quack the baby breaking. Advice to midwives to monitoring evaluation and the increase in partnership

Keyword : Keywords: intimation traditional baby, behavior, compliance, attitude , knowledge